

ABSTRAK

Yati Rusmiyati. 0900167. *PEMBELAJARAN BATIK DI KOTA TASIKMALAYA (Studi Deskriptif Analitik Pembelajaran Batik pada Sentra Batik di Kecamatan Cipedes)*. Skripsi, Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Oktober 2013.

Batik merupakan karya seni adiluhung warisan budaya Bangsa Indonesia. Bentuk kontribusi bagi terpeliharanya warisan budaya ini salah satunya dengan membelajarkan batik pada generasi ke generasi. Setiap lembaga penyelenggara pendidikan, formal maupun nonformal memiliki tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di tempat tersebut. Istilah pembelajaran dewasa ini sudah menjadi hal lazim dan dikenal masyarakat modern pada umumnya. Pembelajaran diidentikkan dengan kata mengajar, ialah cara untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada orang lain. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data di antaranya: observasi; wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Agnesa Batik, beralamat di Jalan Ciroyom (Cigeureung) No. 20 A RT. 03/RW. 10 Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Tujuan penelitian di antaranya: 1) Memperoleh gambaran tentang tujuan pembelajaran batik di Agnesa Batik; 2) Mengidentifikasi proses pembelajaran batik di Agnesa Batik; dan 3) Menganalisis evaluasi pembelajaran batik di Agnesa Batik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tujuan pembelajaran batik dirancang sendiri oleh pemilik Agnesa Batik (*hidden curriculum*). Tujuan pembelajaran ini termasuk ke dalam tujuan pembelajaran pada pendidikan nonformal. Tujuannya jangka pendek dan khusus, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan membatik dalam kehidupan masa kini dan masa depan; 2) Proses pembelajaran dipusatkan di lingkungan masyarakat (orang dewasa) yang dikondisikan secara khusus. Proses pembelajaran meliputi tahap persiapan, penyampaian, latihan dan penampilan hasil. Pembelajaran batik ini termasuk ke dalam pembelajaran pada pendidikan nonformal karena diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang mapan serta dilakukan secara mandiri; dan 3) Evaluasi pembelajaran batik di Agnesa Batik ialah suatu penilaian terhadap hasil karya batik. Evaluasi dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk memperbaiki proses pembelajaran; meningkatkan kualitas dan kuantitas kerajinan membatik; meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan; serta melestarikan dan menanamkan rasa cinta akan hasil budaya lokal yang merupakan warisan budaya Bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Pembelajaran; Batik; Jenis Pendidikan; Sentra Batik.

ABSTRACT

Yati Rusmiyati. 0900167. LEARNING BATIK IN THE TASIKMALAYA CITY (Descriptive Analytic Study on Batik Learning in the Center of Batik at Cipedes District. Final paper, Bandung: Faculty of Education Language and Arts Indonesia University of Education, October 2013.

Batik is an artwork valuable cultural heritage of the Indonesian nation. A contribution to the preservation of cultural heritage is one of them with learned batik on generation to generation. Each of the providers of education, formal and non-formal learning has a purpose in accordance with the applicable curriculum in place. The term adult learning has become a common and known to modern society in general. Learning identified with the word teaching, is a way to transfer knowledge and skills to others. The approach in this study is qualitative, using descriptive analytic methods. Data collection techniques include: observation; interviews and documentation studies. This research was conducted in Agnesa Batik, at Jalan Ciroyom (Cigeureung) No. 20 A RT. 03/RW. 10 Nagarasari Village Cipedes District of Tasikmalaya. The purpose of the study include: 1) Obtain an overview of the learning objectives batik in Agnesa Batik; 2) Identify the learning process of batik in Agnesa Batik; and 3) To evaluate learning of batik in Agnesa Batik. The results showed that: 1) The purpose of learning batik designed by owner Agnesa Batik (hidden curriculum). The purpose of this study is included in the learning objectives on non-formal education. The goal of short-term and specific, aims to meet the need for knowledge and skills of batik in the life of the present and the future; 2) The learning process is centered in the community (adults) are specifically conditioned. The learning process includes the preparation, delivery, training and performance results. This includes learning batik into learning in non-formal education due to be held outside the school system are established and carried out independently; and 3) Evaluation of learning batik in Agnesa Batik is an assessment of the work of batik. The evaluation carried out during the learning process and the final. The results of this study can be used as a source of knowledge to improve the learning process; improve the quality and quantity of batik craft; improve the quality of education; as preserve and inculcate love to the local culture which is the cultural heritage of Indonesian nation's.

Keywords: Learning; Batik; Education Type; Centers of Batik.